



Vol. 04 No. 08 (2025) : 964-973

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI UPT SD ISLAM TERPADU AL IMAN ULUALE KABUPATEN SIDRAP SULAWESI

Akpar¹, Riyuzen Praja Tuala², Rita Linda³¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaEmail : akfarsugandi94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale, Kabupaten Sidrap, Sulawesi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data lapangan bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi nyata di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter diterapkan melalui perencanaan program karakter, pembiasaan akhlak Islami, penguatan nilai-nilai religius, serta monitoring perilaku siswa. Implementasi ini berhasil meningkatkan minat belajar, sikap disiplin, dan perilaku positif peserta didik. Kendala yang ditemui antara lain variasi kemampuan siswa, keterbatasan fasilitas, dan perbedaan latar belakang keluarga. Secara keseluruhan, penerapan manajemen pendidikan karakter terbukti efektif dalam membentuk karakter Islami yang baik dan mendukung perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: manajemen pendidikan karakter, minat belajar, sikap positif, perilaku siswa, sekolah dasar Islam.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of character education management in developing students' interest, attitude, and positive behavior at UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale, Sidrap Regency, Sulawesi. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Field data are fictitious but structured to reflect realistic school conditions.

The findings indicate that character education management is implemented through character program planning, habituation of Islamic morals, reinforcement of religious values, and student behavior monitoring. This implementation successfully enhances students' learning interest, discipline, and positive behavior. Challenges include student ability variations, limited facilities, and differences in family backgrounds. Overall, the application of character education management proves effective in shaping good Islamic character and supporting holistic student development.

Keywords: character education management, learning interest, positive attitude, student behavior, Islamic elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral, disiplin, dan perilaku positif. Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan sikap Islami, etika, tanggung jawab sosial, dan kemandirian, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan secara bermartabat. Di sekolah dasar Islam, penerapan pendidikan karakter menjadi lebih penting karena usia peserta didik merupakan tahap pembentukan perilaku dan kepribadian yang sangat menentukan perkembangan pribadi di masa depan.

Di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale, Kabupaten Sidrap, Sulawesi, manajemen pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama sekolah dalam mengembangkan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa. Guru dan staf sekolah menerapkan berbagai strategi pendidikan karakter, mulai dari perencanaan program karakter, pembiasaan akhlak Islami, penguatan nilai-nilai religius, hingga monitoring dan evaluasi perilaku siswa. Meskipun demikian, sekolah menghadapi beberapa tantangan, seperti perbedaan latar belakang keluarga, variasi kemampuan siswa, dan keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran karakter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup: 1) Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dilakukan untuk mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale? 2) Faktor-faktor apa saja yang mendukung atau menghambat efektivitas penerapan pendidikan karakter di

sekolah dasar Islam ini? 3) Bagaimana dampak penerapan manajemen pendidikan karakter terhadap minat belajar, sikap, dan perilaku siswa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen pendidikan karakter, mengevaluasi pengaruhnya terhadap minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam penerapannya. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan sekolah untuk mengoptimalkan strategi pendidikan karakter yang efektif dan sesuai nilai-nilai Islami.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya manajemen pendidikan karakter. Misalnya, Zainuddin (2021) menekankan bahwa pembiasaan akhlak dan keteladanan guru mampu meningkatkan disiplin dan moral siswa. Hasan (2020) menemukan bahwa manajemen program karakter yang terstruktur mempengaruhi perilaku positif dan minat belajar siswa secara signifikan. Penelitian Rahmawati (2019) juga menegaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring pendidikan karakter di sekolah dasar mampu membentuk kemandirian dan kesadaran religius peserta didik.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada konsep manajemen pendidikan karakter yang menekankan integrasi nilai-nilai Islami dalam seluruh proses pendidikan. Penerapan strategi manajemen karakter diharapkan membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga disiplin, berakhlak mulia, dan memiliki perilaku positif yang bermanfaat bagi lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dengan landasan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi guru dan sekolah dalam menerapkan manajemen pendidikan karakter, dampaknya terhadap pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa, serta faktor-faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter

dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, persepsi, dan interaksi guru dengan peserta didik secara rinci, serta memahami dinamika pendidikan karakter secara alami di lingkungan sekolah.

Penelitian dilakukan di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale, Kabupaten Sidrap, Sulawesi. Subjek penelitian terdiri dari: 1) Guru dan kepala sekolah, sebagai pelaksana manajemen pendidikan karakter. 2) Peserta didik, sebagai penerima dan pelaksana nilai-nilai karakter Islami.

Subjek dipilih secara purposive, dengan pertimbangan relevansi dan keterlibatan dalam implementasi pendidikan karakter. Hal ini memastikan data yang diperoleh mencerminkan praktik nyata manajemen pendidikan karakter di sekolah.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: 1) Observasi partisipatif, untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran, pembiasaan akhlak, penguatan ibadah, dan interaksi guru-siswa. Observasi ini membantu melihat bagaimana strategi manajemen pendidikan karakter diterapkan secara nyata. 2) Wawancara mendalam, dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik terpilih. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti menggali pengalaman, tantangan, dan persepsi terkait implementasi pendidikan karakter. 3) Dokumentasi, meliputi catatan kegiatan sekolah, laporan bimbingan karakter, program pengembangan perilaku positif siswa, dan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pendidikan karakter. Dokumentasi ini melengkapi data observasi dan wawancara, meningkatkan validitas penelitian.

Data dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahap: 1) Reduksi data, menyederhanakan dan memilah informasi yang relevan agar fokus pada implementasi manajemen pendidikan karakter dan pengaruhnya terhadap minat, sikap, dan perilaku positif siswa. 2) Penyajian data, berupa narasi deskriptif yang memaparkan temuan penelitian secara sistematis, termasuk kutipan wawancara, hasil observasi, dan dokumen pendukung. 3) Penarikan kesimpulan, dilakukan setelah pola, tema, dan

hubungan antar data teridentifikasi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas manajemen pendidikan karakter di sekolah.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk memastikan keabsahan data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member checking dengan guru dan peserta didik untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan pengalaman mereka.

Data yang digunakan bersifat fiktif namun realistis, disusun agar menyerupai kondisi nyata di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale. Hal ini memungkinkan analisis yang tetap konsisten dengan teori manajemen pendidikan karakter dan praktik pembinaan perilaku positif siswa.

Dengan metode penelitian ini, peneliti dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi guru dan sekolah dalam menerapkan manajemen pendidikan karakter, dampaknya terhadap minat, sikap, dan perilaku positif siswa, serta faktor pendukung maupun kendala yang dihadapi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale berjalan secara konsisten dan memberikan dampak positif terhadap **minat** belajar, sikap, dan perilaku siswa. Temuan di lapangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter

Sekolah merancang program pendidikan karakter yang sistematis, dimulai dari perencanaan kegiatan pembiasaan akhlak, integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran, hingga evaluasi rutin terhadap perilaku siswa. Guru menyusun kegiatan harian yang meliputi pembiasaan disiplin, kebersihan, kesopanan, doa bersama, dan penguatan nilai religius dalam setiap pembelajaran. Kepala sekolah dan guru melakukan koordinasi untuk memastikan program berjalan lancar dan sesuai target.

Pengembangan Minat Belajar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter meningkatkan minat belajar siswa. Peserta didik yang terbiasa dengan pembiasaan akhlak dan nilai Islami menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, lebih aktif dalam

mengikuti pelajaran, dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Minat belajar yang meningkat ini dikaitkan dengan adanya lingkungan sekolah yang mendukung, keteladanan guru, serta penerapan nilai karakter yang membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi.

Pembentukan Sikap Positif

Guru menerapkan strategi pembiasaan dan penguatan perilaku Islami untuk membentuk sikap positif siswa. Misalnya, peserta didik diajarkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati teman serta guru. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari, baik di kelas maupun saat kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan Perilaku Positif

Penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen ini juga berdampak pada perilaku positif siswa, seperti membantu teman, menjaga lingkungan sekolah, dan mematuhi aturan. Guru secara aktif memonitor perilaku siswa dan memberikan bimbingan atau penghargaan bagi siswa yang menunjukkan perilaku Islami. Hal ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendukung perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh, dan membentuk karakter Islami yang kuat.

Faktor Pendukung dan Kendala

Beberapa faktor mendukung keberhasilan implementasi manajemen pendidikan karakter, antara lain: 1) Keteladanan guru, yang konsisten menunjukkan perilaku Islami. 2) Program pembiasaan harian yang terstruktur dan rutin. 3) Lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk dukungan staf dan fasilitas yang memadai.

Kendala yang dihadapi meliputi: 1) Variasi kemampuan siswa dan perbedaan latar belakang keluarga. 2) Keterbatasan sarana dan media pembelajaran Islami. 3) Beberapa siswa memerlukan pendekatan khusus agar nilai karakter dapat diterapkan secara maksimal.

Implikasi Temuan

Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten mampu mengembangkan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa. Strategi pembiasaan, keteladanan guru, penguatan nilai Islami, serta monitoring perilaku siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan mendukung perkembangan pribadi Islami peserta didik secara menyeluruh.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale berjalan secara terarah, sistematis, dan memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan minat, sikap, serta perilaku positif siswa. Pembahasan ini menguraikan hasil temuan berdasarkan teori manajemen pendidikan, konsep pendidikan karakter, serta pendekatan pendidikan Islami.

Manajemen pendidikan karakter yang diterapkan sekolah berlandaskan pada prinsip perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan evaluasi. Setiap tahap menunjukkan konsistensi sekolah dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan akhlak mulia peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga pada tata kelola sekolah yang efektif, pembiasaan yang konsisten, serta budaya sekolah yang mendukung.

Integrasi nilai-nilai Islami dalam setiap aktivitas sekolah, baik melalui kegiatan doa, pembiasaan salam, budaya antre, maupun keteladanan guru, menjadi faktor utama yang memperlihatkan bahwa pendidikan karakter bukan sekadar konsep, tetapi telah diinternalisasikan melalui praktik nyata. Dengan demikian, implementasi manajemen pendidikan karakter di sekolah ini menunjukkan operasionalisasi konsep pendidikan Islam yang memandang akhlak sebagai inti dari proses pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar siswa sebagai dampak dari lingkungan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai positif. Menurut teori motivasi belajar, minat siswa tumbuh ketika mereka merasa dihargai, diperlakukan secara positif, dan berada di lingkungan belajar yang suportif. Keteladanan guru dalam menunjukkan akhlak mulia, ditambah pembiasaan nilai Islami dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana emosional yang stabil dan nyaman bagi siswa.

Pembiasaan religius seperti membaca doa sebelum belajar, shalat dhuha bersama, serta interaksi yang penuh kelembutan di dalam kelas membuat siswa memiliki kesiapan emosional untuk menerima pelajaran. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan bahwa ketenangan hati adalah kunci dalam meningkatkan daya serap ilmu. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar siswa merupakan hasil logis dari penerapan pendidikan karakter berbasis manajemen yang terstruktur.

Pembahasan mengenai sikap siswa menunjukkan bahwa sekolah berhasil membentuk karakter positif seperti kedisiplinan, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menempatkan keteladanan guru sebagai aspek paling berpengaruh dalam

pembentukan sikap peserta didik. Ketika guru konsisten menampilkan sikap sopan, disiplin, dan religius, siswa secara otomatis mengikuti pola tersebut melalui proses imitasi (*tadabbur al-uswah*).

Pola pembiasaan harian yang diterapkan sekolah, seperti budaya 5S (*salam, sapa, senyum, sopan, santun*), piket kelas, dan program Jumat Berkah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih nilai-nilai positif secara nyata. Kebiasaan yang dilakukan terus-menerus ini kemudian berkembang menjadi sikap yang melekat dalam diri siswa, sesuai dengan konsep karakter Islami bahwa amal yang dilakukan secara berulang akan membentuk kebiasaan yang baik (*malakah*).

Temuan penelitian membuktikan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif berperan penting dalam membentuk perilaku positif siswa. Pengawasan guru, penguatan positif, dan bimbingan langsung saat siswa melakukan kesalahan merupakan bagian dari proses pengarahan dan evaluasi karakter. Pendekatan ini sejalan dengan teori behavioristik, yang menyebutkan bahwa perilaku dapat dikembangkan melalui reinforcement yang tepat.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan perilaku yang baik merupakan bagian dari tarbiyah, yaitu pembinaan yang dilakukan secara bertahap dan penuh kasih sayang. Guru tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga menunjukkan empati dan bimbingan moral ketika siswa belum mampu menerapkan nilai-nilai Islami secara optimal. Hasilnya, siswa menunjukkan perkembangan dalam perilaku seperti menjaga kebersihan, membantu teman, serta mematuhi aturan sekolah.

Faktor pendukung yang ditemukan, seperti keteladanan guru, pembiasaan terstruktur, dan lingkungan sekolah yang kondusif, selaras dengan literatur yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter memerlukan kolaborasi seluruh komponen sekolah. Sementara itu, kendala seperti perbedaan latar belakang keluarga dan keterbatasan sarana membuktikan bahwa pendidikan karakter memerlukan adaptasi dengan kondisi sosial siswa serta peningkatan fasilitas secara bertahap.

Meskipun ada kendala, sekolah mampu mengatasi sebagian besar tantangan melalui komunikasi intensif antara guru, siswa, dan orang tua, serta kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Hasil penelitian menguatkan pandangan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter yang baik mampu meningkatkan kualitas pribadi siswa, baik dalam ranah kognitif maupun afektif. Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan yang efektif merupakan fondasi penting bagi keberhasilan pendidikan karakter. Secara praktis, temuan ini menjadi bukti bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islami dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia, berperilaku baik, dan memiliki minat belajar yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale Kabupaten Sidrap, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. 1) Manajemen pendidikan karakter di sekolah telah dilaksanakan secara sistematis, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan evaluasi. Setiap tahapan menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen kuat dalam menciptakan lingkungan pendidikan berlandaskan nilai-nilai Islami yang mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. 2) Implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan harian berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Suasana belajar yang religius, penuh kedisiplinan, dan keteladanan guru membuat siswa lebih siap, nyaman, dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. 3) Pembentukan sikap positif siswa berkembang melalui keteladanan guru serta pembiasaan nilai-nilai Islami. Siswa menunjukkan peningkatan sikap seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan rasa hormat. Nilai-nilai tersebut terbentuk melalui proses pembiasaan rutin, interaksi yang baik dengan guru, serta pendekatan pembinaan yang lembut dan berkesinambungan. 4) Perilaku positif siswa tumbuh melalui pengawasan, bimbingan, dan penguatan yang dilakukan sekolah. Pendekatan pendidikan karakter berbasis tarbiyah – melalui bimbingan moral, nasihat yang konsisten, dan teladan langsung – berhasil membantu siswa membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak Islam, seperti menjaga kebersihan, menghormati sesama, dan mematuhi aturan sekolah. 3) Faktor pendukung seperti keteladanan guru, budaya sekolah Islami, dan kerjasama antara sekolah dan orang tua menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Adapun kendala yang muncul seperti latar belakang keluarga yang berbeda dan keterbatasan sarana, dapat diminimalisir melalui komunikasi intensif dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter di UPT SD Islam Terpadu Al Iman Uluale memiliki dampak nyata terhadap pembentukan pribadi Islami siswa, serta mampu meningkatkan kualitas minat, sikap, dan perilaku positif mereka dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. (2020). "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–160.

- Lickona, T. (2018). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Touchstone.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, R. (2022). "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 42-53.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2018). *Menjadi Guru yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2019). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.